

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Gaya Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, data gaya belajar diperoleh dengan cara menyebarkan angket gaya belajar kepada siswa. Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas V SDN Plakpak 1 selaku subjek dari penelitian ini yang berjumlah 28 siswa/i, terdiri dari 14 siswa dan 14 siswi. Angket yang dibagikan ini merupakan angket tertutup yang terdiri dari 30 soal dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), tidak pernah (TP). Tujuan diberikannya angket ini untuk dapat mengetahui gaya belajar setiap siswa khususnya pada saat pembelajaran matematika.

Sebelum angket diberikan kepada siswa, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket tersebut. Guna dapat mengukur apa yang hendak diukur dan bersifat terpercaya. Dalam uji coba ini, menggunakan siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa dan dihitung menggunakan bantuan *SPSS For Windows 25*

Hasil uji validitas dan reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Ket.
1	Gaya Belajar	P1	0.487	0,374	Valid
2		P2	0.465	0.374	Valid
3		P3	0.6	0.374	Valid
4		P4	0.452	0.374	Valid
5		P5	0.394	0.374	Valid
6		P6	0.401	0.374	Valid
7		P7	0.499	0.374	Valid
8		P8	0.578	0.374	Valid
9		P9	0.403	0.374	Valid
10		P10	0.509	0.374	Valid
11		P11	0.548	0.374	Valid
12		P12	0.479	0.374	Valid
13		P13	0.507	0.374	Valid
14		P14	0.547	0.374	Valid
15		P15	0.382	0.374	Valid
16		P16	0.56	0.374	Valid
17		P17	0.536	0.374	Valid

18		P18	0.676	0.374	Valid
19		P19	0.567	0.374	Valid
20		P20	0.491	0.374	Valid
21		P21	0.472	0.374	Valid
22		P22	0.481	0.374	Valid
23		P23	0.426	0.374	Valid
24		P24	0.552	0.374	Valid
25		P25	0.515	0.374	Valid
26		P26	0.475	0.374	Valid
27		P27	0.586	0.374	Valid
28		P28	0.549	0.374	Valid
29		P29	0.414	0.374	Valid
30		P30	0.475	0.374	Valid

Tabel di atas merupakan hasil uji validitas dari angket gaya belajar. Uji validitas ini bertujuan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya. Kuesioner tersebut sudah memenuhi kriteria uji validitas, dimana pernyataan/pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. R hitung diperoleh dengan menggunakan *SPSS For Windows 25*, sedangkan r tabel diambil dari $N-2$, N adalah responden. responden uji coba yaitu 28, kemudian r tabel yang digunakan adalah $(28-2= 26)$ adalah 0,374.

Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas pada gaya belajar. Uji reliabilitas dilakukan agar dapat melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi apabila pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Dasar pengambilannya menurut Wiratna kuesioner dikatakan reliable apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari angket gaya belajar.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	30

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan *SPSS For Windows* 25, dapat ditarik kesimpulan bahwa angket gaya belajar reliable. Karena nilai *Cronbach alpha* 0,908 > 0,6.

b. Hasil Angket Gaya Belajar Siswa

Hasil nilai angket gaya belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil angket gaya belajar

No	Nama	Nilai
1	ACH. FAQIH ALFAROBI	96
2	AFIF FARIQI	94
3	AISYATUL MAGHFIROH	78
4	ANANDA EVANIA FELICIA	104
5	DAVID DAVIAN RAHMAN	103
6	DIANA NADIVA	76
7	DIEMAZ SYAHTIRA WATULINGAS	69

8	FATHUR ROBBANY	95
9	FIRDATUL UMAMAH	80
10	FIRLY AULIYA RAMADHANI	109
11	FIRMANSYAH	92
12	ILHAM MAULANA AKBAR	57
13	IZZA AFKARINA	109
14	IZZA KAMILIA	82
15	KURNIA ALIFYA AZZAHRO	99
16	M. BAGUS HISYAM AMANATULLAH	91
17	MIYLINDA HISBATUL HASANAH	79
18	MOH. ALDY PRATAMA	67
19	MOH. IQBAL FAIRUS ZAKI	93
20	MOH. IQBAL MAULANA	75
21	MOH. RIZQI RAMDHAN MUBAROK	85
22	MUHAMMAD ZURURIL FAWAID	93
23	NURUL DIANA	74
24	QURROTUL AINI	85
25	RAFI	77
26	RAHAYU MAHARANI	108
27	SRI WAHYUNI	92
28	ZAHRANA PUTRI AULIA	88
	Jumlah	2450
	Rata-rata	87.5

Dari hasil angket diatas, yang berjumlah 28 siswa, dapat dikategorikan bahwa yang bergaya belajar visual

berjumlah 10 siswa, 5 siswa bergaya belajar auditorial, sedangkan yang bergaya belajar kinestetik ada 10 siswa, dan 3 siswa bergaya belajar dua macam, yaitu (kinestetik, visual), (audio, visual), (kinestetik dan auditorial).

2. Data Hasil Belajar Siswa

Berikut data hasil belajar matematika siswa kelas V:

Tabel 4.3
Daftar Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai PAS
1	ACH. FAQIH ALFAROBI	72
2	AFIF FARIQI	76
3	AISYATUL MAGHFIROH	75
4	ANANDA EVANIA FELICIA	78
5	DAVID DAVIAN RAHMAN	75
6	DIANA NADIVA	74
7	DIEMAZ SYAHTIRA WATULINGAS	73
8	FATHUR ROBBANY	77
9	FIRDATUL UMAMAH	74
10	FIRLY AULIYA RAMADHANI	79
11	FIRMANSYAH	71
12	ILHAM MAULANA AKBAR	72
13	IZZA AFKARINA	78
14	IZZA KAMILIA	76
15	KURNIA ALIFYA AZZAHRO	78
16	M. BAGUS HISYAM AMANATULLAH	72

17	MIYLINDA HISBATUL HASANAH	77
18	MOH. ALDY PRATAMA	71
19	MOH. IQBAL FAIRUS ZAKI	73
20	MOH. IQBAL MAULANA	74
21	MOH. RIZQI RAMDHAN MUBAROK	73
22	MUHAMMAD ZURURIL FAWAID	72
23	NURUL DIANA	77
24	QURROTUL AINI	78
25	RAFI	73
26	RAHAYU MAHARANI	75
27	SRI WAHYUNI	79
28	ZAHRANA PUTRI AULIA	74

Sebelum melakukan uji hipotesis, ada tahapan-tahapan uji sebelum hipotesis, yaitu uji linieritas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Uji yang pertama yaitu uji linieritas, uji linieritas bertujuan untuk mengetahui variabel gaya belajar memiliki hubungan yang linier atau tidak dengan hasil belajar matematika. Adapun dasar pengambilan keputusan uji linieritas dengan melihat nilai Deviation from Linearity Sig. jika nilai Deviation from Linearity Sig. $>$ 0,05, maka terdapat hubungan yang linier. Begitupun sebaliknya, apabila nilai Deviation from Linearity Sig. $<$ 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan terikat tidak linear.¹

¹ Wartini, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*, (Lakeisha, 2022).

Tabel 4.4
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * gaya belajar	Between Groups	(Combined)	123.929	23	5.388	.474	.888
		Linearity	33.772	1	33.772	2.969	.160
		Deviation from Linearity	90.157	22	4.098	.360	.948
	Within Groups		45.500	4	11.375		
Total			169.429	27			

Berdasarkan hasil pengujian uji linearitas dengan menggunakan SPSS gaya belajar dengan hasil belajar matematika menunjukkan nilai Deviation from Linearity $0,940 > 0,05$. Sesuai dengan pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara gaya belajar dan hasil belajar matematika.

Tabel 4.5
Rekapitulasi data variabel x, y dan nilai residual

No	Nama	X	Y	Nilai Residual
1	ACH. FAQIH ALFAROBI	96	72	-3.56945
2	AFIF FARIQI	94	76	0.59815
3	AISYATUL MAGHFIROH	78	75	0.93897
4	ANANDA EVANIA FELICIA	104	78	1.76014
5	DAVID DAVIAN RAHMAN	103	75	-1.15606
6	DIANA NADIVA	76	74	0.10657
7	DIEMAZ SYAHTIRA WATULINGAS	69	73	-0.30682
8	FATHUR ROBBANY	95	77	1.51435

9	FIRDATUL UMAMAH	80	74	-0.22863
10	FIRLY AULIYA RAMADHANI	109	79	2.34113
11	FIRMANSYAH	92	71	-4.23425
12	ILHAM MAULANA AKBAR	57	72	-0.30121
13	IZZA AFKARINA	109	78	1.34113
14	IZZA KAMILIA	82	76	1.60376
15	KURNIA ALIFYA AZZAHRO	99	78	2.17914
16	M. BAGUS HISYAM AMANATULLAH	91	72	-3.15045
17	MIYLINDA HISBATUL HASANAH	79	77	2.85517
18	MOH. ALDY PRATAMA	67	71	-2.13922
19	MOH. IQBAL FAIRUS ZAKI	93	73	-2.31805
20	MOH. IQBAL MAULANA	75	74	0.19037
21	MOH. RIZQI RAMDHAN MUBAROK	85	73	-1.64764
22	MUHAMMAD ZURURIL FAWAID	93	72	-3.31805
23	NURUL DIANA	74	77	3.27417
24	QURROTUL AINI	85	78	3.35236
25	RAFI	77	73	-0.97723
26	RAHAYU MAHARANI	108	75	-1.57507
27	SRI WAHYUNI	92	79	3.76575
28	ZAHRANA PUTRI AULIA	88	74	-0.89904

Dari data hasil angket variabel x dan data variabel y kemudian dilakukan uji normalitas sebagai asumsi klasik untuk melanjutkan ke tahap hipotesis. Sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data

harus diuji kenormalan distribusinya. Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas disini dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *SPSS For Windows 25*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.²

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas (uji kolmogorov smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24149987
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.063
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. (Deepublish, 2019), 115.

Uji normalitas ini menggunakan *SPSS For Windows 25*. Berdasarkan uji kolmogorov smirnov didapatkan hasil nilai signifikansi adalah 0,082. Data tersebut berdistribusi normal dengan melihat pada dasar pengambilan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan begitu dapat diketahui bahwa $0,082 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya varians populasi sama atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan uji homogenitas dengan melihat nilai signifikansi. jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut homogen. Begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen³

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
gaya belajar	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1774.417	8	221.802	1.389	.263
Within Groups	3034.583	19	159.715		
Total	4809.000	27			

Berdasarkan hasil pengujian uji homogenitas dengan menggunakan SPSS gaya belajar dengan hasil belajar matematika menunjukkan nilai signifikansi $0,263 > 0,05$. Sesuai dengan pengambilan

³ Fajar Susilowati, *Pengujian Statistik Dengan SPSS*. (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2022), 48.

keputusan maka dapat disimpulkan data tersebut homogen antara gaya belajar dan hasil belajar matematika.

3. Data Hasil Wawancara

Dalam mengambil data mengenai faktor pendukung dan penghambat hasil belajar matematika siswa, peneliti melakukannya dengan wawancara. Wawancara terhadap guru dan wawancara kepada siswa. Wawancara pertama dengan wali kelas V yaitu ibu Malehatun, S.Pd.Gr, selaku pengajar mata pelajaran matematika. Wawancara dilakukan pada hari senin, 22 Mei 2023. Pertama pewawancara menanyakan mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V dengan hasil sebagai berikut:

“Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar matematika ini mbak, ada beberapa faktor yaitu pertama, lingkungan keluarga dirumah, apakah keluarga siswa memfasilitasi belajar dirumah atau tidak, contohnya belajar malam, adanya les mingguan. Yang kedua lingkungan sekolah, yaitu bagaimana sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang baik. Yang ketiga yaitu guru, bagaimana guru menggunakan metode yang sesuai dengan gaya belajar anak dalam menjelaskan materi, sehingga anak lekas paham pada materi yang diajarkan khususnya matematika. Juga media yang digunakan mudah dipahami oleh anak. Mungkin hanya itu saja mbak menurut saya faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V”.⁴

Selain faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar, juga ada faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar. Untuk hal itu peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Malehatun, S.Pd

⁴ Malehatun. Wali Kelas V SDN Plakpak 1, Wawancara secara langsung, (22 Mei 2023).

Gr. Mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Plakpak I Pegantenan Pamekasan. Dengan hasil sebagai berikut:

“Selain faktor pendukung, pasti ada faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Plakpak 1 Pegantenan Pamekasan. Yaitu yang pertama lingkungan keluarga yang tidak membantu anak belajar dirumah, yang kedua minat siswa dalam belajar khususnya matematika, siswa cepat merasa bosan ketika mereka mulai tidak paham terhadap materi yang sedang diajarkan sehingga mereka akan kehilangan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Hal itulah yang menyebabkan hasil belajar anak kurang meningkat”.⁵

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Korelasi *Product Moment*

Setelah uji prasyarat dilakukan dan didapatkan hasil bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang linier, kemudian dilanjutkan pada pembuktian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Hipotesis ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Adapun hasil uji perhitungan uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut dengan menggunakan *SPSS For Windows 25*

⁵ Malehatun, Wali Kelas V SDN Plakpak 1, wawancara secara langsung (22 Mei 2023).

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi

		gaya belajar	hasil belajar
gaya belajar	Pearson Correlation	1	.446 [*]
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	28	28
hasil belajar	Pearson Correlation	.446 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis data diatas diketahui bahwa nilai r hitung di peroleh nilai sebesar 0,446. Kemudian untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka nilai r hitung tersebut dikonsultasikan dengan harga kritik r tabel product moment. Pada N= 28 dalam taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,374. Jika nilai r hitung sebesar 0,446 dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,374 maka hipotesis yang diajukan “Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas V SDN Plakpak 1” diterima. Hal ini berarti tidak ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas V SDN Plakpak 1 Pegantenan Pamekasan.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas V SDN Plakpak 1, di lakukan dengan cara mencari nilai koefisien determinasi.

$$\begin{aligned}
 \text{KD atau } r^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,446)^2 \times 100\% \\
 &= 0.19 \times 100\% \\
 &= 0.19
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa $r^2 = 0.34$. Hal ini berarti, bahwa variabel gaya belajar berkontribusi sebesar 19% dalam meningkatkan hasil belajar siswa. gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V. Dan besar pengaruhnya adalah rendah. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan bahwa “ Besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Plakpak 1 adalah rendah” diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Plakpak 1 Pegantenan Pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas V. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket untuk variabel x dan dokumentasi untuk variabel y yang berupa nilai hasil belajar matematika. Sebelum mengambil data, angket yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya, hal ini dilakukan agar angket diketahui tingkat kevalidan dan kereliabelan.

Uji coba ini dilakukan kepada responden yang memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang akan diteliti, yaitu 28 siswa dan kelas

V. Setelah di uji coba kemudian diuji kevalidan dan kereliabelannya dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil uji coba angket dapat dikatakan valid dan reliabel dengan melihat hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Apabila sudah valid dan reliabel maka angket tersebut dapat di sebarakan kepada sampel dalam penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji linieritas, uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Hasil yang didapat uji linieritas adalah 0.940, hasil tersebut lebih dari nilai signifikansi yaitu 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan hasil belajar tersebut linier. Uji normalitas angket gaya belajar dan hasil belajar adalah 0,082, hasil tersebut lebih dari nilai signifikansi 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal sedangkan untuk uji homogenitas terdapat hasil lebih dari 0.05, yaitu 0.263. sehingga dapat disimpulkan bahwa varian tersebut homogen.

Setelah uji prasyarat dilakukan kemudian dilakukan uji hipotesis. Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment didapatkan hasil r hitung sebesar 0.446. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel untuk $N= 28$ dengan taraf kesalahan 5% didapat r tabel sebesar 0.374. dari perbandingan tersebut menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.446 > 0.374$. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima, bahwa tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Plakpak 1 Pegantenan Pamekasan.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis, menunjukkan bahwasanya gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan Indah Budiarti dan Abdul Jabar, yang hasilnya tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.⁶

Sesuai dengan teori Djumarah, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologisnya terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Dan untuk faktor ekstern meliputi faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan sosial budaya, sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana, fasilitas serta guru.⁷

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, dikarenakan siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik apabila metode guru sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga gaya belajar tersebut tidak berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dengan mengenali gaya belajar, guru dapat mengajar menggunakan metode sesuai dengan gaya belajar siswa. Pertama guru harus memetakan gaya belajar siswa. Setelah dipetakan gaya belajar

⁶ Indah Budiarti, *Pengaruh Gaya Belajar*. 142.

⁷ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi*. 36.

siswa sebaiknya guru sebaiknya guru mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga siswa akan lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru.

2. Besar Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Plakpak 1

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwasanya gaya belajar siswa tidak mempengaruhi terhadap meningkatnya hasil belajar matematika siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari gaya belajar terhadap hasil belajar, dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi. Dimana koefisien determinasi merupakan kuadrat dari r hitung.

Hasil perhitungan koefisien determinasi memberikan hasil $r^2 = 0,19$. Dengan demikian variabel gaya belajar menghasilkan 19% terhadap gaya belajar, dimana dari hasil tersebut gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dan hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Jika dikategorikan, besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa termasuk rendah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN Plakpak 1 Pegantenan Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Plakpak 1 Pegantenan Pamekasan menurut ibu

Malehatun, S.Pd.Gr. yaitu ada tiga faktor, yang pertama yaitu lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya matematika, jika keluarga sangat perhatian dalam masa belajar anak, maka anak akan semangat dalam proses pembelajaran, contohnya adanya les *private*, menemani anak saat belajar, dan mendukung bakat dan minat anak, sehingga anak belajar dengan nyaman dengan apa yang mereka sukai tanpa adanya tuntutan dari keluarga tersebut. Yang kedua yaitu lingkungan sekolah, dimana lingkungan sekolah disini sangat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar anak, contohnya sarana dan prasarana. Apabila sarana di sekolah itu nyaman dan aman, maka anak akan belajar dengan fokus. Kemudian yang ketiga yaitu guru itu sendiri, apabila guru menggunakan metode yang sesuai dengan gaya belajar anak, maka anak akan cepat memahami materi yang dijelaskan. Juga media yang digunakan bisa membuat anak tertarik dalam proses pembelajaran khususnya matematika.

Pendapat ibu Malehatun diperkuat dengan adanya teori dari Djamarah dan Slameto dalam buku yang ditulis oleh Arsyi Mirdanda yang berjudul *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik* yaitu faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatnya hasil belajar siswa yaitu lingkungan keluarga, sarana prasarana sekolah, serta kemampuan guru.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa faktor penghambat menurut ibu Malehatun, S.Pd. Gr. Yaitu lingkungan

keluarga yang tidak membantu dalam proses belajar serta minat belajar siswa yang kurang terhadap pembelajaran matematika. Hal itulah yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Plakpak 1 Pegantenan Pamekasan.